

RINGKASAN

ASYA ATQIYA. Produksi Benih Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) Hibrida di PT East West Seed Indonesia Purwakarta Jawa Barat (*Seed Production of Hybrid Curly Chili (Capsicum annuum L.) at PT East West Seed Indonesia Purwakarta West Java*). Dibimbing oleh M RAHMAD SUHARTANTO.

Cabai merah keriting (*Capsicum annuum* L.) merupakan jenis tanaman cabai yang paling umum dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomi yang penting. Minat masyarakat terhadap komoditas pertanian khususnya cabai merah, terus mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya. Tujuan praktik kerja lapangan ini adalah untuk mempelajari produksi benih cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) hibrida yang diterapkan di PT East West Seed Indonesia. Metode yang digunakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kuliah umum, praktik kerja lapangan, wawancara, studi pustaka, serta pengumpulan dan analisis data.

Kegiatan produksi benih cabai keriting hibrida yang diterapkan di PT East West Seed Indonesia dimulai dari penentuan lokasi tanam, penyediaan benih sumber, persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, penyerbukan, panen, ekstraksi, perlakuan benih, pengeringan, pemilahan benih, penerimaan benih, seed coating, penyimpanan, pengemasan, dan pemasaran. Kegiatan produksi benih dilaksanakan di lahan mitra milik petani yang berada di Banyuwangi, Gresik, dan Lombok. Tetua jantan dan betina yang digunakan adalah benih bermutu yang memiliki karakter dan keunggulan tanaman tertentu dengan menyesuaikan kebutuhan petani dan keinginan pasar. Parental yang digunakan memiliki kode 48783. Data penerimaan benih pada produksi benih cabai keriting varietas Tangguh, didapatkan benih sebesar 4.8 kg dari wilayah Banyuwangi, 0.5 kg dari wilayah Gresik, dan 7,2 kg dari wilayah Lombok. Pada surat perjanjian disebutkan target dari masing-masing jumlah benih yang diberikan kepada petani. Populasi 3.333 target benih yang ditetapkan perusahaan adalah 50 kg dan populasi 6.666 target benih yang ditetapkan perusahaan adalah sebanyak 100 kg. Perjanjian harga dan penerimaan benih yang dihasilkan oleh petani diuji dengan uji hibriditas oleh *Quality Assurance*.

PT East West Seed Indonesia telah mendapatkan sertifikat untuk sertifikasi benih secara mandiri sebagai pengendalian mutu internal. Proses roguing di lapangan dilakukan untuk menjaga kemurnian varietas dalam mutu benih yang akan dihasilkan agar memiliki kualitas genetik setinggi mungkin, dan pengendalian OPT yang dilakukan secara terpadu. PT East West Seed Indonesia merupakan produsen benih multinasional yang menghasilkan benih cabai keriting hibrida bermutu tinggi untuk daerah dataran rendah hingga dataran tinggi. PT East West Seed Indonesia meraih sertifikat *Quality Management System ISO 9001:2000* dan 04-LSSM-BTPH.

Kata kunci: benih bermutu, parental, populasi, roguing, uji hibriditas